

**PERANAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DALAM
MENINGKATKAN PERHATIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR NEGERI 01 AIR KUMBANG DESA
TELUK TENGGIRIK**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun OLEH:

Nurbayani 622016015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu,alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperluny, maka skripsi berjudul “ **PERANAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DALAM MENINGKATKAN PERHATIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR NEGERI 01 AIR KUMBANG DESA TELUK TENGGIRIK** “. Ditulis oleh saudari Nurbayani telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimah kasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Pembimbing II



Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:880017/0214037301

**PERANAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DALAM
MENINGKATKAN PERHATIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR NEGERI 01 AIR KUMBANG DESA
TELUK TENGGIRIK**

Yang ditulis oleh saudari NURBAYANI, NIM 62.2016.015
Telah dimunaqsyahkan dan di pertahankan
Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 09 Maret 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)

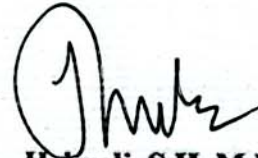
Palembang, 09 Maret 2020
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Sekretaris,



Helyadi, S.H.,M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I



DR. Drs. Antoni, M.H.I
NBM/NIDN:748955/0214046502



Penguji II



Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:949651/0221066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurbayani

Nim : 622016015

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 29 Juni 2020

Peneliti



Nurbayani
622016015

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

"SESONGGOHNYA ALLAH TIDAK AKAN MENGOUBAH KEADAAN SUATU KAUM SEBELUM MEREKA MERUBAH KEADAAN DIRI MEREKA SENDIRI"

Ku Persembahkan Untuk:

- *Allah SWT Yang selalu memberkahi langkah ku*
- *Kepada Kedua orang tua tercinta Bapak Abu Bakar Sidik dan Ibu Masiyu yang telah merawat, dan menyemangati serta mendoakan saya.*
- *Kepada kakek dan nenekku tercinta Bapak Matso dan Ibu Rojati yang selalu menasehati dan mendoakn cucunya.*
- *Kepada adik2ku tersayang Karmila, Nadiä, Riana, Najwa Nur Faizah yang memberi dukungan dan semangat.*
- *Kepada Kekasihku Baidowi yang selalu memberi semangat dan motivasi.pendidikan agama islam angkatan 2016*
- *Sahabat seperjuangan studi*
- *Almama'terku universitas muhammadiyah palembang*

ABSTRAK

Nurbayani (622016015), Skripsi Dengan Judul Peranan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam Sekolah Dasar 1 Air Kumbang Desa Teluk Tenggara. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

Metode *Reading Guide* merupakan salah satu bagian dari metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan buku teks kepada siswa secara individu untuk dijadikan bahan yang akan dipelajari dan yang akan dibahas oleh guru saat pembelajaran berlangsung.

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini yaitu, Apakah model pembelajaran *Reading Guide* dapat meningkatkan perhatian siswa dalam Pembelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggara?, Dan adakah faktor pendukung dan penghambat peranan model pembelajaran *reading guide* dalam meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Agama Islam di SDNN 1 Air Kumbang Desa Teluk Tenggara?

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 1 Air Kumbang Desa Teluk Tenggara yang berjumlah 30 orang siswa. Jenis data dalam penelitian skripsi ini adalah data kualitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket,.

Peranan Model Pembelajaran *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1 Air Kumbang Desa Teluk Tenggara dikategorikan memuaskan, karena dapat membuat siswa senang dan bersemangat untuk belajar, memotivasi untuk lebih terfokus perhatian ketika belajar, menumbuhkan gairah antusias siswa yang efektif.

Hasil belajar dalam Peranan Model Pembelajaran *Reading Guide* Dalam Meningkatkan Perhatian Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 1 Air Kumbang Desa Teluk Tenggara dikategorikan baik berdasarkan evaluasi yang dilakukan, dapat dilihat dari semangat belajar siswa. Dan juga bahan yang diajarkan sangat menarik perhatian siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Faktor Pendukung didalam Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam. yakni, terdiri atas pengaruh buku pelajaran, pengaruh media yang digunakan dan pengaruh wali siswa tersebut.

Faktor Penghambat didalam Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Agama Islam yakni, terdiri atas pengaruh rasa malas, pengaruh perhatian dan pengaruh kedisiplinan siswa tersebut.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Reading Guide, Meningkatkan Perhatian siswa dalam Pembelajaran Agama Islam*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan yang memiliki alam semesta, sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama islam.

Dengan rahmat Allah Swt, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE* DALAM MENINGKATKAN PERHATIAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR NEGERI 01 AIR KUMBANG DESA TELUK TENGGIRIK”**, selain itu penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginyakepada:

1. Ayahanda Abu Bakar Sidik dan Ibunda Masiyu serta Adikku Ananda Karmila, Nadia, Riana, Najwa Nur Faizah tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi selalu mendoakan dan mendukung dengan penuh ikhlas untuk keberhasilan ini dan keluarga ku yang selalu memotivasi untuk keberhasilan ku.
2. Bapak DR. Abid Djazuli, SE,MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag.,M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah.
4. Bapak Jamalludin, S.Ag.,M.Pd.I, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan berlangsung.

5. Bapak Helyadi, S.H.,M.H sebagai pembimbing I, dan Bapak Jamalludin, S.Ag.,M.Pd.I, sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf dan karyawan/karyawati Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru SDN 1 Air Kumbang.
8. Dan tidak terlupakan teman-teman seperjuangan tarbiyah angkatan 2016 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang selalu kompak dan saling mengingatkan satu sama lain, semoga persaudaraan ini tetap terjalin di kemudian hari. Aamiin.

Semoga arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya dapat bermanfaat dan menjadi amalsholih disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Yaarabbal 'Aalamiin*

Palembang, April 2020

Penulis

Nurbayani
NIM. 622016015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional Variabel.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KONSEP DASAR MODEL PEMBELAJARAN *READING GUIDE*

DALAM MENINGKATKAN PERHATIAN SISWA

A. Peranan Model Pembelajaran.....	18
B. Model Pembelajaran Reading Guide	23
C. Perhatian Siswa	31

BAB III OBJEK PENELITIAN

A. Latar Belakang Historis.....	50
B. Kondisi Geografis	51
C. Kondisi Sosiologis	53
D. Keadaan Siswa	55
E. Keadaan sarana dan Prasarana	56
F. Keadaan proses Pembelajaran.....	58
G. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 1 Air Kumbang.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Model Pembelajaran Reading Guide dapat meningkatkan perhatian siswa	62
B. Hasil Belajar Model Pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan perhatian siswa	70
C. Faktor pendukung dan penghambat Model Pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan perhatian siswa	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia bertujuan mengembangkan dan menggali semua potensi serta kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Hal ini sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 butir 1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian, dalam pengembangan potensi siswa salah satunya memerlukan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif.

Proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, suatu respons terhadap segala acara pembelajaran yang diprogramkan oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru hendaknya meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut memerlukan minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik perlu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.¹

¹ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),hal.20

Kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan dengan lancar, salah satu hambatan yang seringkali muncul adalah kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran. Hal ini didukung bahwa dalam proses pembelajaran di kelas guru sering menghadapi siswa yang mengalami gangguan perhatian sehingga siswa tersebut kurang dapat memusatkan perhatiannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, memusatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.²

Perhatian merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahwa perhatian merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi belajar karena dengan adanya perhatian, siswa akan tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar karena tanpa adanya perhatian tidak mungkin terjadi proses pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian hendaknya dimiliki siswa selama proses pembelajaran.³

Selama proses pembelajaran guru berperan aktif dalam melakukan pembelajaran yang menyenangkan guna menarik perhatian siswa. Karena, apabila proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyenangkan maka akan timbul rasa senang belajar pada diri siswa. Begitu juga sebaliknya, jika guru tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan maka akan timbul rasa malas dan jenuh pada diri siswa. Bahwa perhatian

² Abdul Hadis. *Psikologi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 2.

³ Sugihartono dkk. *Psikologi pendidikan*. (Yogyakarta: UNY, 2007), hal. 76.

terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan materi yang diminati siswa. Kegiatan yang diminati siswa, maka akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.⁴ Bahwa perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, serta ditentukan oleh kemauan. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas perhatian siswa pada suatu kegiatan, semakin sukses kegiatan pembelajaran yang dilakukan.⁵

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam kehidupan, maju mundurnya kualitas manusia dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Adapun tujuan pendidikan segogyanya harus menyiapkan individu agar dapat membentuk manusia berwawasan luas, sehingga mampu memecahkan permasalahan – permasalahan yang dihadapi serta dapat memberikan solusi untuk permasalahan tersebut. Secara umum pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan yang baik diharapkan terjadi agar manusia dapat mengalami perubahan dalam kehidupannya, berubah sikap, prilaku, dan nilai-nilai pada individu, kelompok, dan masyarakat merupakan beberapa tujuan yang nantinya diharapkan timbul melalui proses pendidikan.⁶

⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.* (Jakarta: Rineka Cipta). Hal. 57.

⁵ Baharudin . *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena.* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media). Hal. 178.

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2006), hal. 2

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang, karena dengan pendidikan seseorang dapat pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa dapat berubah kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran guru harus memilih model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai materi yang ada. Pemilihan metode pembelajaran yang menyangkut strategi dalam pembelajaran.

Jadi pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membuat belajar siswa aktif. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi terhadap lingkungannya.⁷

Guru secara perseorangan atau bersama-sama secara terus-menerus berusaha menciptakan, memelihara, dan mengembangkan suasana sekolah yang menyenangkan sebagai lingkungan belajar yang efektif dan efisien bagi peserta didik.

⁷Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.11

Guru secara langsung mencurahkan usaha-usaha profesionalnya untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keseluruhannya kepribadiannya, termasuk kemampuannya untuk berkarya.⁸

Seorang guru dalam proses pembelajaran dituntut harus kreatif dalam mengajar. Tujuannya supaya siswa termotivasi dan ikut aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Salah satu kekreatifan guru dalam mengajar yaitu dalam menentukan pemilihan model-model dalam pembelajaran, yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya.⁹

Jadi model pembelajaran Reading Guide adalah model pembelajaran merupakan model yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberi pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik. Proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar bagaimana memperoleh dan memproses

⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 38

⁹Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Hal. 51.

pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Di dalam Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
(٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

1. Bacalah dengan (Menyebut) Nama Tuhanmu yang Menciptan
2. Dia Telah Menciptakan Manusia dari segumpal Darah
3. Dia Telah Menciptakan Manusia Dari Segumpal Darah
4. Bacalah, Dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah
5. Yang Mengajarkan (Manusia) Dengan Perantaraan Kalam. dan mengajar kepada Manusia Apa Yang Tidak Diketahuinya.

Allah SWT menunjukkan pada keutamaan ilmu pengetahuan yaitu dengan memerintahkannya membaca sebagai kunci ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan akan kemuliaan belajar dan ilmu pengetahuan. Berdasarkan penjelasan ayat di atas, maka untuk mengetahui yang belum diketahui dilakukan dengan proses belajar. Proses belajar merupakan hal yang sangat penting dimana, proses tersebut terjadi karena interaksi antara pendidik dan peserta didik. Antara pendidik dan peserta didik berada dalam intraksi edukatif dengan posisi , tugas dan tanggung jawab mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan yang cakap memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan membimbingnya.

Dengan model pembelajaran Reading Guide, diharapkan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif. Model pembelajaran Reading Guide, bertujuan untuk membantu peserta didik lebih terfokus dan mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Melihat dari faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah perhatian peserta didik dalam pembelajaran, maka model pembelajaran Reading Guide meningkatkan perhatian peserta didik supaya dapat berkonsentrasi penuh dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Konsentrasi berarti memusatkan perhatian kepada situasi belajar tertentu. Menghimpun dan mengcurahkan segenap daya mental untuk mempelajari sesuatu berarti merupakan belajar yang sebenarnya. Makin kuat konsentrasi, maka efektiflah belajar itu.

Terkait dengan perhatian, banyak kasus yang terjadi di SD 01 Air Kumbang. Hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran, diantaranya: Pertama, kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru mengajarkan mereka membaca, siswa ada yang bermain ada yang keluar kelas. Siswa SD 01 Air Kumbang keseringan masuk siang jadi siswanya selalu banyak bermain.

Kedua, yang saya ketahui kurangnya kelancaran membaca, ada yang masih mengeja, seharusnya anak kelas V sdh bisa membaca dengan lancar. Pada tahun saya sekolah masih ada perpustakaan. Kini bukan semakin

meningkat tapi semakin menurun. Sarana dan prasana tidak memadai. Hal ini terlihat rendahnya antusias siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Gurun,seharusnya memberikan pembelajaran yang bervariasi seperti memberikan permainan sebelum mengajar agar mereka tidak jenuh ketika belajar.

Permasalahan-permasalahan di atas mengindikasikan kurangnya perhatian siswa saat guru mengajar. Mencermati permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan perhatian siswa. Salah satu alternatif yang dapat dikembangkan untuk membantu permasalahan tersebut adalah melalui *Model Pembelajaran Reading Guide* yang disisipkan dalam proses pembelajaran. Melalui *Model Reading Guide* diharapkan suasana pada proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa yang sebelumnya tidak memperhatikan guru saat pembelajaran menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar. Apabila siswa dapat menjaga konsentrasi dan perhatiannya dengan baik maka siswa dapat memahami materi pada kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: “ **Peranan Model Pembelajaran *Reading Guide* dalam Meningkatkan Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian yang dilakukan di SD Negeri 01 Air Kumbang Desa teluk tenggirik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi.
2. Suasana kegiatan belajar mengajar kurang menarik.
3. Kurangnya semangat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Guru belum pernah menggunakan model Pembelajaran Reading Guide dalam pembelajaran.
5. Kurang bervariasinya model pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.
6. Rendahnya minat siswa dalam membaca sehingga ditunjukkan oleh ketidakseriusan siswa pada saat guru menjelaskan melalui teks/ Reading Guide.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi pada masalah sebagai berikut.

1. Permasalahan penelitian mengenai perbaikan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran melalui model Pembelajaran Reading Guide.
2. Penerapan model pembelajaran Reading Guide siswa SD Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik pada saat pembelajaran di mulai.
3. Penempatan waktu model Reading Guide.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah maka dalam penelitian ini dapat ditarik rumusan masalah: Bagaimana meningkatkan perhatian siswa melalui reading Guide pada proses pembelajaran di SD Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik.

1. Apakah model pembelajaran Reading Guide dapat meningkatkan perhatian siswa dalam Pembelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik?
2. Bagaimana hasil belajar model Pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan perhatian siswa Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Model Pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan Perhatian siswa dalam Pembelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan Rumusan Masalah Tersebut tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran Reading Guide dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan Model Reading Guide dalam meningkatkan perhatian siswa.

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Model Reading Guide dalam meningkatkan Perhatian siswa dalam pembelajaran Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik, Kabupaten Banyuasin, ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat agar siswa lebih terfokus dalam menggunakan model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

2. Secara Praktis

Sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pendidik yang berkepentingan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran Reading Guide kepada siswa pada saat pembelajaran dimulai, sehingga dapat tercapai tujuan model pembelajaran Reading Guide itu sendiri pada siswa SD Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik.
- b. Memberikan manfaat kepada guru dan siswa dalam mempersiapkan diri ketika pembelajaran akan dimulai, agar siswa terfokus ketika belajar.
- c. Memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian model pembelajaran Reading Guide.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Peranan

Menurut Kamus Besar Indonesia peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam peristiwa.

Peranan yang dimaksud disini adalah tindakan Model Pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan perhatian siswa dalam pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik.¹⁰

1. Model Pembelajaran Reading Guide

Model Pembelajaran Reading Guide adalah model yang memandu peserta didik untuk membaca panduan yang disiapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan waktu yang sudah ditentukan, disisi lain guru juga akan memberikan pertanyaan yang membahas seputar materi yang telah dibaca peserta didik.¹¹

2. Perhatian siswa

Perhatian Siswa adalah kegiatan siswa yang dilakukan di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung (tidak ada kegiatan lain yang dilakukan siswa).

¹⁰W.J.S Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta:Kalam Mulya)1984

¹¹Ismail SM Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM, (Semarang:Rasail Media Grub,2008),hlm.40

H. Metode Penelitian

Metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis, dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian layak untuk diuji kebenarannya. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan.

1. Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

a. Sumber data Primer

Yaitu data kelompok dalam penelitian ini yang bersumber dari siswa yang menjadi sampel dalam penelitian penulis yaitu SDN 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggirik.

b. Sumber data Sekunder.

Yaitu data penunjang pendukung atau data tambahan dalam penelitian yang ada hubungan serta ketertarikan terhadap yang diteliti oleh penulis.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto Suharsimi populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.¹² Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa populasi penelitian adalah seluruh objek (orang) yang menjadi responden di lokasi penelitian yaitu kelompok siswa yang ada di lembaga SD Negeri 01 Banyuasin, kecamatan Air Kumbang Desa Telul Tenggirik.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas SDN 01 Air Kumbang yang bertempat tinggal di Desa Teluk Tenggirik. Keseluruhannya siswa berjumlah 148 siswa.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka lebih baik semua di ambil, maka lebih baik di ambil sebagian sampel penelitian. Jika lebih dari 100 maka jumlah subyek penelitian bisa di ambil 10-15% sampai 20%-25% atau lebih berdasarkan pertimbangan tertentu.¹³

¹²Suharsimi, Arikunto 2014. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta:rineka cipta), hlm.173

¹³Suharsimi Arikunto, Ibid, hal.174

Oleh karena itu, sampel yang diambil oleh peneliti ini sebanyak 20 % dari 148 siswa menjadi 30 siswa SDN 01 Air Kumbang Desa Teluk Tenggara.

Sampel penelitian ini adalah pada kelas VI sebanyak 30 siswa, dengan jumlah 30 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang dibahas, penulis melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan di lapangan secara langsung ke sekolah. Penelitiannya di SDN 01 Air Kumbang.

Adapun indikator untuk mengamati aktivitas siswa yaitu:

1. Keterampilan siswa pada saat belajar
2. Reaksi siswa pada saat belajar
3. Berhasilnya fokus siswa ketika pembelajaran berlangsung

b. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data dengan meneliti langsung siswanya. Yang berhubungan dengan permasalahan.

d. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

4. Teknik Analisis Data

Setelah Data Aktivitas Guru dan Murid dengan peranan Pembelajaran Model Reading Guide terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi persentase yang di cari

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan murid selama proses pembelajaran dengan peranan model Pembelajaran Reading Guide, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik, adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 76%-100% (Tergolong Baik)
- b. 56%-75% (Tergolong Cukup)
- c. 40%-55% (Tergolong Kurang)
- d. 40% kebawah (Tergolong tidak baik)

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini, maka disusun pembahasannya perbab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, rumusan Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat, defenisi operasional, serta Sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori meliputi: pengertian peranan model pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran agama islam di SDN 3 Banyuasi Desa Teluk Tenggara.

BAB III Objek Penelitian: latar belakang histori, kondisi geografis, kondisi sosiologis, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, keadaan proses pembelajaran, visi dan misi sekolah.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan yang memuat gambaran umum tentang peranan model pembelajaran Reading Guide dalam meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran agama islam di SDN 01 Banyausin Kecamatan Air Kumbang Desa Teluk Tenggara.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.20

Abdul Hadis. *Psikologi dalam Pendidikan.*(Bandung: Alfabeta, 2006),hal. 2.

Sugihartono dkk. *Psikologi pendidikan.* (Yogyakarta: UNY, 2007), hal. 76.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya.*(Jakarta: Rineka Cipta). Hal.57

Baharudin . *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena.*(Yogyakarta: Ar Ruzz Media). Hal. 178.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran,* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2006), hal. 2

Isjoni, *Cooperative Learning,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.11

Rusman, *Model-Model Pembelajaran,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 38

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010). Hal . 51.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta:Kalam Mulya)1984

Ismail SM *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM,* (Semarang:Rasail Media Grub,2008),hlm.40

Suharsimi, Arikunto 2014. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek,*(jakarta:rineka cipta),hlm.173

Suharsimi Arikunto, *Ibid,*hal.174

<https://www.ZonaReferensi.Com>

Ismail SM *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM,* (Semarang: Rasail Media Group, 2008). Daparteman Agama RI, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,*

(Jakarta: Dirjen Binbaga Islam, 2001). Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008).

<http://lavanan-guru.blogspot.com/2013/04/strategi-pembelajaran-reading-guide>

Ismail SM, *Strategi pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM*, (semarang: Rasailn Media Group, 2008), hlm 34.

Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 154.

Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 14.

Baharudin. *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. (Yogyakarta: Ar Ruzz Media 2007), hal.178.

Hendra Surya. *Menjadi Manusia Pembelajar*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hal.

Abdul Hadis. *Psikologi dalam Pendidikan* .(Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 23.

Abu Ahmadi dan M. Umar. *Psikologi Umum*. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1992), hal. 108-110.

Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1980), hal. 112-113.

Mohamad Surya. *Psikologi pembelajaran dan penagajaran*.(Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 71-72.

Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 146-147.

Moh. Usman Uzer. *Menjadi guru profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 27.

Abdul Hadis. *Psikologi dalam pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 22.

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 38.

Makmun Khairani. *Psikologi Belajar*.(Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hal. 153.

Jurnal Pendidikan Rokania Vol. 1 (No.2/2016)1-8/2

Jurnal Pendidikan Rokania Vol. 1 (No.2/2016)1-8/3

Jurnal Pendidikan Rokania Vol. 1 (No.2/2016)1-8/4

Jurnal Pendidikan Rokania Vol. 1 (No.2/2016)1-8/6

Sutijah , *Wawancara dengan kepala SDN 1 Air Kumbang*

Rusdiana, *Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Air Kumbang*